



**PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN
SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR PERDAGANGAN BESAR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

MUKHAMMAD BUJAIROMI AL-KHOTIB
NPM: 21701081420



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM STUDI MALANG**

2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. Lokasi penelitian ini dilakukan pada situs Bursa Efek Indonesia (idx.co.id). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dimana data didapatkan dengan cara mengunduh data laporan keuangan pada perusahaan subsektor perdagangan besar dengan tahun pengamatan 2016-2020 yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan jumlah emiten sebanyak 10 emiten perusahaan. Data dianalisa menggunakan uji regresi linear berganda, uji autokorelasi dan uji determinasi. Berdasarkan hasil analisis data, hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. Selanjutnya hasil uji t menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa persentase sebesar 4,6%, yang mana profitabilitas mampu dipengaruhi oleh efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas. Untuk investor sebaiknya sebelum berinvestasi di suatu perusahaan investor menelaah lebih lanjut terkait kondisi keuangan perusahaan agar tidak merasa dirugikan apabila perusahaan tidak dapat memberikan pengembalian investasi seperti yang diharapkan investor.

Kata Kunci: Profitabilitas, Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the simultaneous effect of working capital efficiency, liquidity and solvency on profitability in large trading sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2020. The location of this research was conducted on the Indonesia Stock Exchange website (idx.co.id).). This research is a quantitative research. This study uses a case study method where data is obtained by downloading financial report data on large trading sub-sector companies with the 2016-2020 observation year listed on the IDX. The sampling technique in this study used purposive sampling, namely the technique of determining the sample with certain considerations. Based on these criteria, the number of issuers is 10 company issuers. Data were analyzed using multiple linear regression test, autocorrelation test and determination test. Based on the results of data analysis, the F test results show that simultaneously working capital efficiency, liquidity and solvency have no significant positive effect on profitability in large trading sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2020. Furthermore, the t test results show that efficiency working capital, liquidity and solvency have no significant positive effect on profitability in large trading sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2020. The results of the determination test show that the percentage is 4.6%, where profitability can be influenced by capital efficiency. employment, liquidity and solvency. For investors, before investing in a company, investors should study further regarding the company's financial condition so that they do not feel disadvantaged if the company cannot provide a return on investment as expected by investors.

Keywords: Profitability, Working Capital Efficiency, Liquidity, Solvency

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

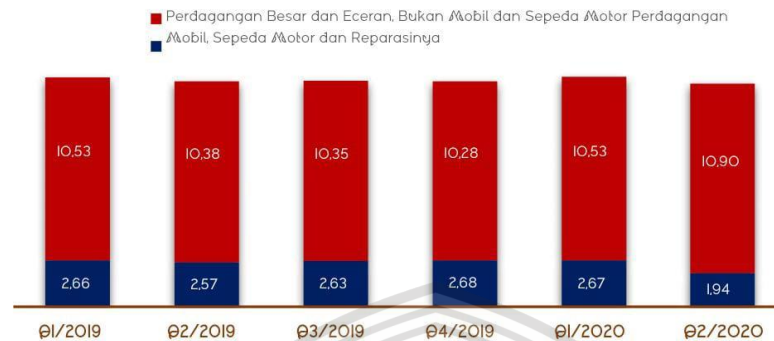
Perkembangan perekonomian yang maju saat ini memicu banyak timbulnya perusahaan yang bergerak di berbagai bidang jasa, dagang maupun yang lainnya. Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan manajemen yang baik agar dapat melakukan pengelolaan sumber daya perusahaan dengan efisien. Industri di Indonesia harus mampu bersaing secara global dikarenakan produk luar akan memenuhi pangsa pasar lokal. Selain itu perlambatan ekonomi global yang diikuti dengan lesunya permintaan dunia akan berpengaruh pada kinerja ekspor dan impor nasional sehingga akan berpengaruh terhadap kontribusi perekonomian nasional. (Sutikno, 2016)

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Perdagangan Besar Tahun 2019-2020
(persen)



Sumber: www.bps.go.id, 2021

**Gambar 1.2 Distribusi Perdagangan Besar Dalam PDB Triwulanan Tahun
2019-2020 (persen)**



Sumber: www.bps.go.id, 2021

Di Indonesia perkembangan perusahaan perdagangan mengalami naik turun seiring dengan jalannya laju perekonomian yang ada. Sektor perdagangan, jasa, dan investasi merupakan salah satu dari 9 sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menjadi sektor yang kuat karena mencakup kebutuhan umum masyarakat sehari-hari. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa salah satu sub-sektor yang ada didalamnya yaitu sub sektor perdagangan besar (grosir). Pada triwulan II/2020 Lapangan Usaha Perdagangan Besar (Grosir) mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 7,57 persen (y-on-y) terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan kendaraan bermotor. Sepanjang tahun 2019, laju pertumbuhan perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor relatif stabil secara y-on-y.

Namun, sejak adanya pemberlakuan PSBB selama pandemi Covid-19, masyarakat mulai mengontrol diri dan keluarga untuk stay at home sehingga aktivitas belanja keluar rumah menurun. Penutupan gerai penjualan dan pusat perbelanjaan juga secara signifikan menyebabkan penurunan omzet

perdagangan ritel di triwulan II/2020. (www.bps.go.id, 2021)

Besar kecilnya perolehan keuntungan perusahaan akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Setiap perusahaan berusaha untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang optimal dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Salah satu informasi untuk mengetahui kondisi keuangan tersebut adalah informasi keuangan. Laporan keuangan adalah salah satu informasi keuangan yang disediakan oleh pihak perusahaan yang digunakan untuk melaporkan kondisi dan kinerja perusahaannya pada pihak yang berkepentingan seperti pihak investor, kreditur dan pihak manajemen perusahaan itu sendiri. Pihak perusahaan dituntut untuk menyajikan informasi laporan keuangan tersebut dengan jelas dan lengkap agar dapat digunakan secara optimal oleh para pemakainya. Dari laporan keuangan tersebut dapat diukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan profit. (Kasmir, 2016:112)

Menurut (Lestari, 2018) Salah satu masalah kebijaksanaan keuangan yang dihadapi perusahaan adalah masalah efisiensi modal kerja. Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan kemungkinan mengalami *insolvency* (tidak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi. Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sedemikian rupa, sehingga

menggambarkan adanya tingkat keamanan (*margin safety*) yang memuaskan. Sementara itu jika perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebih akan menyebabkan perusahaan *overlikuid* sehingga menimbulkan dana menganggur yang akan mengakibatkan inefisiensi, dan membuang kesempatan untuk memperoleh profitabilitas pada perusahaan.

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban jangka pendek (hutang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Kewajiban jangka pendek yang harus dibayar oleh perusahaan antara lain gaji karyawan, hutang pajak, hutang dagang, dan hutang jangka pendek lainnya. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin likuid kondisi keuangan perusahaan dan semakin baik posisi perusahaan bila dilihat dari sisi pihak ketiga. Apabila tingkat likuiditas tinggi, maka kebutuhan jangka pendek perusahaan pun akan terpenuhi dan akan memacu hasil produktivitas serta penjualan yang akan berpengaruh terhadap perolehan fluktuasi profitabilitas pada perusahaan. (Sawir, 2012:131)

Menurut Sawir (2012:131) solvabilitas dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pengembalian pemegang saham, tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian pada masa-masa suram. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung juga meningkat. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas.

Survei Kementerian Ketenagakerjaan yang dilansir Kompas.com tanggal 24 November 2020 mengungkap 88% perusahaan terdampak pandemi yang mengakibatkan perusahaan merugi. Kerugian tersebut umumnya disebabkan penjualan menurun, sehingga perusahaan harus mengurangi jumlah produksinya. Dilansir Tirto.id tanggal 24 Juli 2021, perekonomian Indonesia kehilangan kesempatan menciptakan nilai tambah atau mengalami kerugian sekitar Rp 1.356 triliun akibat pandemi COVID-19. Perekonomian Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi 2,1 %, jauh lebih rendah dari target semula 5,3 %. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal, karena dengan diketahuinya tingkat profitabilitas perusahaan akan mengetahui dengan pasti berapa keuntungan yang di peroleh dari perusahaan.

Bagi manajer profitabilitas dapat menjadi pegangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, perusahaan cenderung tidak menggunakan hutang untuk membiayai investasi. Namun demikian, meskipun banyak perusahaan yang terdampak pandemi Covid-19 masih terdapat subsektor perusahaan yang justru diuntungkan seperti yang dilansir Tirto.id tanggal 24 Juli 2021. Beberapa perusahaan jasa dan investasi yang terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan laba maupun kerugian setelah terjadi pandemi. Seperti halnya dalam pengamatan peneliti pada salah satu emiten yang terdaftar di BEI, yaitu perusahaan Inter Delta Tbk pada rentang tahun 2016-2020 bahwa pada sepanjang tahun 2016 hingga 2019 perusahaan ini mengalami profitabilitas, hingga pada tahun 2020 semenjak Covid-19 melanda, perusahaan ini

mengalami kerugian. Hal ini yang mendukung dipilihnya perusahaan subsektor perusahaan perdagangan besar sebagai objek penelitian.

Profitabilitas akan menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi. Salah satu kebijakan keuangan yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba adalah efisiensi modal kerja. Manajemen modal kerja yang baik sangat penting bagi perusahaan, karena efisiensi modal kerja akan mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas pada perusahaan. Hal serupa pernah diteliti oleh Yuliani (2018) bahwa variabel efisiensi modal kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas berpengaruh terhadap solvabilitas. Selain itu penelitian oleh Isnaini (2019) bahwa efisiensi modal kerja, likuidasi, solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi latar peneliti untuk mengadakan penelitian. Judul yang di angkat dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh secara simultan efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020?

2. Bagaimana pengaruh secara parsial efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020?
3. Bagaimana pengaruh secara parsial likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020?
4. Bagaimana pengaruh secara parsial solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020?

1.3 Tujuan Masalah dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti dapat menentukan sebuah tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis:

a. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

b. Bagi Akademis

Bagi Akademis, dapat digunakan sebagai bahan acuan atau pertimbangan jika meneliti obyek yang sama dan juga dapat digunakan sebagai referensi kepustakaan dalam memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu manajemen keuangan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

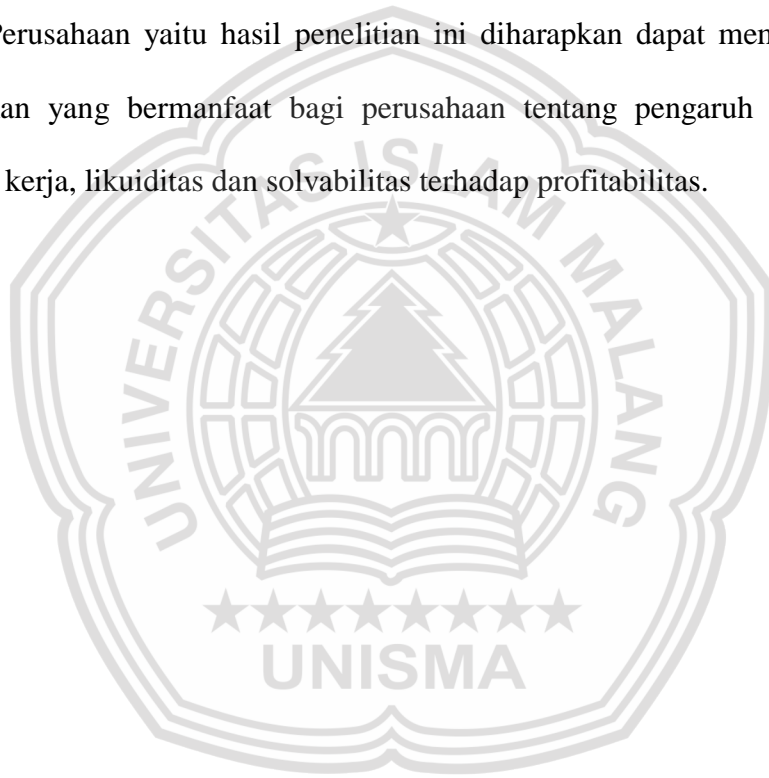
Dapat menjadi sumber referensi dari hasil penelitian ini dan diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan dapat dijadikan sebagai sumber acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh

efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

2. Manfaat secara praktis:

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat membantu atau menjadi pertimbangan bagi Perusahaan yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan tentang pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efisiensi modal kerja, likuiditas, solvabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.
2. Efisiensi modal kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.
3. Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.
4. Solvabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakan penelitian ini, tetapi masih ada keterbatasan dalam penelitian ini , antara lain:

1. Mengingat hasil yang didapatkan, penggunaan periode penelitian tahun 2016-2020 relatif pendek. Penggunaan periode pengamatan yang lebih panjang akan lebih akurat dibandingkan dengan periode penelitian dalam rentang waktu pendek.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan subsektor perdagangan besar sebagai populasi dan sampel sehingga penelitian ini tidak bisa mewakili keseluruhan perusahaan di BEI.
3. Dalam penelitian kali ini hanya menggunakan 3 variabel penelitian yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas sehingga belum bisa menilai pengaruh secara akurat.

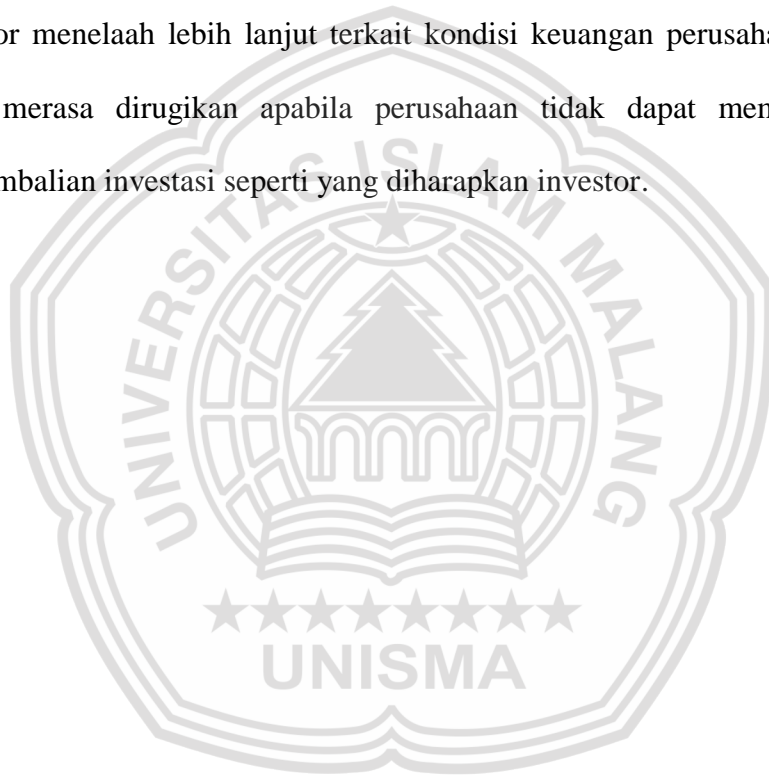
5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan diatas, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan perbaikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang daripada periode yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini akan membantu peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Populasi dan sampel dalam penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mewakili perusahaan di BEI bahkan sektor perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi, tidak hanya pada subsektor perdagangan besar, diharapkan

peneliti selanjutnya dapat menambahkan subsektor lain sehingga dapat menemukan hasil penelitian yang lebih baik.

3. Untuk mengetahui faktor-faktor profitabilitas yang lebih baik, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lainnya yang belum diteliti sehingga dapat memperbaiki pengaruh secara signifikan.
4. Untuk investor sebaiknya sebelum berinvestasi di suatu perusahaan investor menelaah lebih lanjut terkait kondisi keuangan perusahaan agar tidak merasa dirugikan apabila perusahaan tidak dapat memberikan pengembalian investasi seperti yang diharapkan investor.



DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* ((Edisi Kesatu). Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* ((Edisi Ked). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. dan A. H. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi tuju). UPP AMP YKPN.
- Horne, James C. Van dan Jhon M Wachowicz, J. (2014). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* ((Edisi 13)). Salemba Empat.
- Irianti, T. E. (n.d.).). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2018). *Journal Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI*,.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, F. A. (2017). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Journal of Economic Education*.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* ((Edisi Kee). Liberty.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan* (Edisi ke-8). Alfabeta.
- Rofiah, Muzayyanatur. Wahono, Budi. Mardani, R. M. (2019). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 33–48.
- Sawir, A. (n.d.). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Scott, W. R. (2012). *Financial Accounting Theory* (9th Edition (Ed.)). Pearson Education Canada.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik* (Edisi pert). Erlangga.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sutikno, S. M. (2014). *Pemimpin Dan Efisiensi Modal Kerja* (Edisi Pert). Holistica.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Tarigan, Yehezkiel Rivaldo. Sudjiman, L. S. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keramik Perselen Dan Kaca Yang Trdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. *Journal of Management*.
- Tarigan, Y. R. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keramik Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Keuangan*.
- Wijaya, I., & Isnani, N. (2019). *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja , Likuiditas , dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi*. 4(2), 147–156.
- www.bps.go.id. (2020). Badan Pusat Statisstik.
- www.idx.co.id. (2021).
- Yuliani, N. K. S. (2018). PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Repositoryunpasdenpasar*.